

**SIKAP GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP
LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN REALITAS DI SMP DAN SMA
INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Ike Kurnia

NIM: 06071181823009

Program studi pendidikan bimbingan dan konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

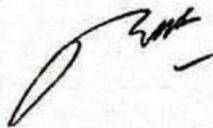
**SIKAP GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP LAYANAN
KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN REALITAS DI
SMP DAN SMA INDRALAYA**

SKRIPSI

**Oleh
Ike Kurnia
06071181823009
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.

NIP. 195902201986112001

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP. 196006111987032001

Ketua Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

**SIKAP GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP
LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN
REALITAS DI SMP DAN SMA INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :
Ike Kurnia
NIM. 06071181823009
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah di ujikan dan lulus pada:

Selasa, 14 Desember 2021

TIM PENGUJI :

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. ()
2. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. ()

Palembang, 15 Desember 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc

NIP. 19590429511987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ike Kurnia

NIM 06071181823009

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas Di SMP Dan SMA Indralaya Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 03 November 2021

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '2500 METERAI TEMPEL' and the serial number '4068AAJX014111699'.

Ike Kurnia

NIM. 06071181823009

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Sikap Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas di SMP dan SMA Indaralaya Ogan Ilir. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons sebagai pembimbing akademik sekaligus sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri
3. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
5. Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons, Bapak Drs. Imron, A.Hakim, M.S., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Sebagai Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmunya kepada saya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 03 November 2021
Penulis,



Ike Kurnia

NIM. 06071181823009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga sudah mencapai titik ini. Penulis sampai pada titik ini berkat adanya orang-orang disekitar yang memberikan dukungan serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan diwaktu yang tepat. Oleh karena itu dengan mengucapkan terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tersayang dan tercinta yang selalu mendoakan, memberikan pengorbanan, memberikan kasih dan sayangnya serta memberikan dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
2. Mas dan mbakku tersayang untuk mas Bambang Surono, S.H, mbak Fanda Yulianti, S.KOM., Mbak Tri Dama Yanti, S.Pd., Mbak Dewi Tamaya, S.Pd. Terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons terima kasih telah menjadi orang tua kedua saya dikampus dan terima kasih telah memberikan bimbingan, dukungan, dan ilmu yang telah ibu berikan kepada saya.
4. Dosen-dosen FKIP BK UNSRI kepada Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si. Kons, Bapak Drs. Imron, A.Hakim, M.S., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., dan Ibu Silvia AR, M.Pd.
5. Staf Karyawan FKIP BK Ibu Riansih, S.Pd., Ibu Selly, S.Pd., terima kasih atas segala kemudahan dan kebaikannya dalam membantu saya dalam proses administrasi skripsi.
6. Untuk orang yang saya temui di tahun 2016 terima kasih telah memberikan support yang tiada hentinya, dan menjadi pendukung sekalipun saat berada di titik terendah.

7. Untuk sahabat saya Fadillah Putri Feriska, Melisa Lestari, Sehyi Yenersi Oktrisa, Ardatia Murty, Fitri Oktaviani terima kasih telah memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Untuk teman seperjuangan selama kuliah, BK 2018 Palembang dan Indralaya terima kasih atas kenangan yang baik selama perkuliahan.
9. Dan tentunya saya mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu guru di SMP dan SMA Indaralaya Ogan Ilir telah membantu saya dalam penelitian ini.
10. Almamater UNSRI tercinta.

MOTTO

Kesuksesan tidak serta merta hadir hanya karna manusia berusaha. Namun bukan pula kita tidak melakukan apa-apa. Selama masih bernafas, maka masih ada kehidupan. Selama ada kehidupan, maka masih ada harapan sekecil apapun itu

-Ike Kurnia-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
PERSEMBAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sikap	
2.1.1 Pengertian Sikap.....	6
2.1.2 Komponen Sikap	7
2.1.3 Ciri-ciri Sikap	8
2.1.4 Fungsi Sikap	8

2.2	Konseling Kelompok	
2.2.1	Pengertian Konseling Kelompok.....	10
2.2.2	Tujuan Konseling Kelompok	11
2.2.3	Asas dalam Konseling Kelompok	12
2.2.4	Tahap-Tahap dalam Konseling Kelompok.....	13
2.3	Pendekatan Realitas	
2.3.1	Pengertian Konseling Realitas.....	16
2.3.2	Tujuan Pendekatan Realitas	17
2.3.3	Ciri-Ciri Pendekatan Realitas	18
2.3.4	Teknik-Teknik Terapi Realitas.....	20
2.3.5	Langkah-Langkah Konseling Realitas	22
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Metode dan Jenis Penelitian	25
3.2	Variabel Penelitian	25
3.3	Definisi Operasional.....	25
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	
3.4.1	Tempat Penelitian	26
3.4.2	Waktu Penelitian	26
3.5	Subjek Penelitian.....	26
3.6	Teknik pengumpulan data	27
3.7	Pengujian Instrumen	
3.7.1	Uji Validitas	30
3.7.2	Uji Reliabilitas	31
3.8	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	34

4.2 Pembahasan.....39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan42

5.2 Saran.....42

DAFTAR PUSTAKA61

LAMPIRAN-LAMPIRAN44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek Guru BK yang Mengikuti Pelatihan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas27

Tabel 3.2 Skor Skala Guttman28

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Sikap Guru BK terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas29

Tabel 4.1 Hasil Presentase Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas34

Tabel 4.2 Hasil Presentase Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Aspek Pengetahuan35

Tabel 4.3 Hasil Presentase Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Aspek Afektif36

Tabel 4.4 Hasil Presentase Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Aspek Konatif.....38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Pie Guru BK Dalam Menyikapi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas	35
Gambar 4.2 Diagram Pie Guru BK Dalam Menyikapi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Aspek Pengetahuan	36
Gambar 4.3 Diagram Pie Guru BK Dalam Menyikapi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Aspek Afektif	37
Gambar 4.4 Diagram Pie Guru BK Dalam Menyikapi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Aspek Konatif	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas Melalui Google Form	44
Lampiran 2 Hasil validasi instrumen Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas	51
Lampiran 3 Kategori Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Aspek Pengetahuan	52
Lampiran 4 Kategori Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Aspek Afektif	53
Lampiran 5 Kategori Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dari Segi Aspek Konatif.....	54
Lampiran 6 Usul Judul	55
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal	56
Lampiran 8 Validasi	57
Lampiran 9 SK Pembimbing	58
Lampiran 10 Izin Penelitian	60

Sikap Guru BK Terhadap Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realitas di SMP dan SMA Indralaya Ogan Ilir

Oleh:

Ike Kurnia

NIM:

06071181823009

Pembimbing: Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap guru bimbingan dan konseling terhadap layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 24 guru bimbingan dan konseling yang mengikuti pelatihan yaitu kelompok MGBK SMP, SMA di Indralaya kabupaten Ogan Ilir. Data diambil menggunakan angket sikap guru bimbingan dan konseling terhadap layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas dan penyebarannya melalui google form kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sikap guru bimbingan dan konseling terhadap layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada kategori positif 88% dan kategori negatif 12%. Pada aspek pengetahuan dengan kategori positif 83,3% dan kategori negatif 16,6%, aspek afektif kategori positif 91,7% dan kategori negatif 8,3%, serta aspek konatif kategori positif 91,7% dan kategori negatif 8,3%. Mengacu pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki sikap positif terhadap layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas.

Kata Kunci : Sikap, Konseling Kelompok, Pendekatan Realitas

**Guidance Counseling Teachers Attitudes towards Group Counseling Services
with a Reality Approach in Indralaya Ogan Ilir Middle and High Schools**

Author:

Ike Kurnia

NIM:

06071181823009

Advisors: Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.

Guidance and counseling study program

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the attitude of guidance and counseling teachers to group counseling services with a reality approach. The method used in this research is descriptive quantitative. The subjects of this study were 24 guidance and counseling teachers who participated in the training, namely the MGBK group for SMP, SMA in Indralaya, Ogan Ilir district. The data was taken using a questionnaire on the attitude of guidance and counseling teachers to group counseling services with a reality approach and its distribution through google forms and then analyzed using percentages. The results of this study indicate the attitude of guidance and counseling teachers to group counseling services with a reality approach in the positive category of 88% and the negative category of 12%. In the knowledge aspect, the positive category is 83.3% and the negative category is 16.6%, the affective aspect is in the positive category 91.7% and the negative category is 8.3%, as well as the conative aspect in the positive category 91.7% and the negative category 8.3%. . Referring to this research, it can be said that guidance and counseling teachers have a positive attitude towards group counseling services with a reality approach.

Keywords: Attitude, Group Counseling, Reality Approach.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan yang menunjang bagi perkembangan individu dalam mencapai tugas perkembangannya sehingga individu dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya secara optimal. Bimbingan konseling yang di laksanakan di sekolah ini tidak hanya diberikan kepada individu yang bermasalah saja, dan tidak di peruntukan bagi kelompok tertentu. Akan tetapi, bimbingan ini diberikan kepada semua peserta didik tanpa memandang dari segi apapun. Bimbingan ini dapat diberikan ke semua usia, baik itu anak-anak, remaja dan orang dewasa.

Bimbingan dan konseling ini dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya biasa disebut dengan konselor atau guru BK dan diberikan kepada individu atau konseli. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan, tujuannya membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling meliputi sembilan layanan, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling individual, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling kelompok, layanan mediasi dan konsultasi (Prayitno, 2004:253). Salah satu dari kesembilan layanan adalah layanan konseling kelompok. Layanan konseling kelompok adalah suatu layanan yang diberikan oleh guru BK atau konselor untuk sejumlah peserta didik atau konseli dalam suasana berkelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna saling berbagi pengalaman dari anggota kelompok sehingga dapat menjadikan pelajaran dalam mengatasi masalah yang ada. Menurut Prayitno (dalam Fitri & Marjohan, 2016:19) pentingnya pelaksanaan konseling kelompok agar mendapatkan manfaat seperti peserta didik dapat menumbuhkan kualitas berkomunikasi, kemampuan bersosialisasi peserta didik, kemampuan bersosialisasi peserta didik, kemampuan mengarahkan diri

sendiri, dan mengelola sikap tanggung jawab. Dengan adanya konseling kelompok peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya sendiri, mengentaskan permasalahan dan memilih solusi terbaik untuk memecahkan masalahnya. Dalam pemberian layanan konseling kelompok guru BK haruslah mengetahui terlebih dahulu konsep dari konseling kelompok serta pendekatan yang tepat digunakan untuk kasus peserta didik. Salah satu pendekatannya yaitu pendekatan realitas. Menurut Potabuga (dalam Lumongga, 2011) pendekatan realitas merupakan pendekatan konseling yang menitik beratkan pada tingkah laku individu sekarang. Pendekatan konseling realitas ini mengubah tingkah laku, dimana tingkah laku ini dititik beratkan pada perasaan serta tingkah laku sekarang dan mengarahkan konseli untuk mencapai perubahan yang membuatnya dapat menyelesaikan permasalahannya. Menurut (Magrur et al:2020) konseling kelompok pendekatan realitas merupakan sebagai proses pemberian bantuan yang diberikan secara langsung oleh konselor kepada konseli yang dititik beratkan pada tingkah laku individu sekarang. Proses konseling ini dengan cara memberikan sebuah tanggung jawab kepada peserta didik dengan sebuah keyakinan atas pilihan yang akan dilakukan dan bertanggung jawab dengan pilihannya. Dengan adanya konseling pendekatan realitas ini peserta didik harus mempunyai keyakinan untuk meningkatkan sikap tanggung jawabnya, lalu mampu bertanggung jawab atas tingkah lakunya karena tanggung jawab yang diembannya akan mengarahkan peserta didik untuk mencapai keberhasilan suatu identitas dan kegagalan identitas.

Pada hakikatnya untuk menjadi guru BK atau konselor perlu memiliki kemampuan profesional yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikannya antara lain memiliki latar belakang pendidikan formal S1 bimbingan dan konseling. Pada kenyataannya disekolah masih ditemukan guru BK yang tidak memiliki latar belakang S1 BK seperti guru dari mata pelajaran lain yang ditugaskan untuk menjadi guru BK, sehingga pelaksanaan layanan BK kurang berjalan secara efektif. Oleh sebab itu, layanan konseling kelompok belum dimasukkan dalam program BK dan belum dilaksanakan oleh guru BK, mereka

hanya memberikan layanan konseling individual, bimbingan klasikal dan pelaksanaan layanan yang dilakukan kurang efektif.

Selain itu, masih ditemukan guru BK yang memiliki latar belakang pendidikan S1 BK dan mereka telah memasukkan layanan konseling kelompok dalam program BK tetapi layanan konseling kelompok belum dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena kurang memahami pelaksanaan layanan BK, kebijakan sekolah yang mengkondisikan sehingga layanan konseling kelompok tidak bisa dilaksanakan dan fasilitas yang kurang mendukung.

Untuk melaksanakan layanan konseling kelompok guru BK perlu memberikan strategi yang tepat, sehingga permasalahan siswa dapat terentaskan dengan baik. Oleh sebab itu, layanan konseling kelompok perlu dilakukan dengan pendekatan khusus. Salah satu pendekatannya adalah pendekatan realita. Pendekatan realitas efektif diberikan di sekolah karena permasalahan disekolah cenderung dilatar belakangi kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi seperti kebutuhan akan perhatian, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan dimiliki, dan kebutuhan akan rasa aman.

Untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling diharapkan memiliki sikap positif terhadap layanan bimbingan konseling. Jika guru bimbingan konseling memiliki sikap positif maka akan melaksanakan layanan dengan baik. Berhasil atau tidaknya suatu layanan yang diberikan oleh konselor tergantung dari sikap guru bimbingan konseling terhadap layanan yang diberikannya.

Menurut L.L Thursione (dalam Riyanti, 2018:10) sikap merupakan taraf kecondongan seseorang baik positif atau negatif terhadap suatu objek psikologi. Sikap terhadap suatu objek dapat bersifat positif (menerima) dan negatif (tidak menerima). Orang dapat mempunyai sikap positif terhadap suatu objek apabila ia suka atau mempunyai sikap yang *favorable* dan orang dapat mempunyai sikap negatif terhadap suatu objek apabila ia tidak suka atau mempunyai sikap *unfavorable* terhadap suatu objek.

Untuk menerima sikap yang baik oleh seseorang maka harus melalui rasa tertarik terlebih dahulu. Jika dikaitkan dengan konseling kelompok maka

bagaimana guru bimbingan dan konseling tertarik dengan layanan konseling kelompok yang akan diberikan, dengan ketertarikan itu dapat menimbulkan sikap positif konselor dalam pemberian layanan. Jika guru bimbingan dan konseling dapat memiliki respon yang positif terhadap layanan yang diberikan maka layanan yang akan diberikan akan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan pengalaman ketika peneliti melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) pada bulan maret sampai bulan april 2021 di SMA Srijaya Negara Palembang dari hasil wawancara dengan guru BK disekolah tersebut, layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas belum dilaksanakan. Mereka cenderung melaksanakan layanan konseling individual, layanan klasikal, dan kunjungan rumah. Kondisi seperti ini dapat dipengaruhi oleh sikap guru bimbingan dan konseling terhadap layanan konseling kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “SIKAP GURU BK TERHADAP LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN REALITAS DI SMP DAN SMA INDRALAYA OGAN ILIR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana sikap guru BK terhadap layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas di SMP dan SMA Indralaya kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui sikap guru BK terhadap layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas di SMP dan SMA Indralaya kabupaten Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi pihak terkait.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Dapat memberikan kontribusi untuk pihak sekolah menjadi bahan masukan bagi sekolah tentang pentingnya layanan konseling kelompok dengan pendekatan tertentu untuk membantu mengentaskan permasalahan siswa.

b. Bagi guru BK

Membantu guru BK untuk memunculkan sikap kreatif dalam melaksanakan layanan konseling kelompok sehingga bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi penulis

Menambah pengetahuan mengenai layanan konseling kelompok sehingga dapat menjadi bekal ketika menjadi guru BK

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, M. R. (2021) 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), p. 54. doi: 10.47498/ihtirafiah.v1i01.598.
- Anwar, H. (2009) 'Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains', *Jurnalpelangi Ilmu*, 2(5), pp. 103–113. Available at: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPI/article/view/593/544>.
- Daud, A. (2019) 'Penanganan Masalah Konseli melalui Konseling Realitas', *At-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(1), pp. 80–91.
- Dewi, T. anggia (2015) 'Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang', *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), pp. 24–35. doi: 10.24127/ja.v3i1.148.
- Fahmi, N. N. and Slamet, S. (2017) 'Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Smk Negeri 1 Depok Sleman', *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 13(2), pp. 69–84. doi: 10.14421/hisbah.2016.132-05.
- Fitri, E. N. and Marjohan (2016) 'Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa', *Jurnal Educatio*, 2(2), pp. 19–23.
- Han, E. S. and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019) 'Pembentukan Sikap Sosial Remaja Melalui Rutinan Mujahadah Usbuiyah', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Hardiyanti, K., Astalini, A. and Kurniawan, D. A. (2018) 'Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Negeri 5 Muaro Jambi', *EduFisika*, 3(02), pp. 1–12. doi: 10.22437/edufisika.v3i02.4522.
- Hasnul, N. (2011) 'Sikap Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Inklusi', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 24(XV), pp. 150–162. doi: 10.21009/pip.242.5.

- Imro'atun, S. (2017) 'Keefektifan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2), pp. 50–57. doi: 10.17977/um001v2i22017p050.
- Kardo, R. and Yuzarion, Y. (2017) “‘ Sikap Guru terhadap Peserta Didik dalam Belajar””, *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 2(2), pp. 189–195. doi: 10.17977/um027v2i22017p189.
- Khotimah, F. K., Rakhmawati, D. and Widiharto, C. A. (2019) 'Indonesian Journal of Guidance and Counseling', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 5(1), pp. 39–44.
- Lubis, Namora Lumongga.2011.*Memahami Dasar Dasar Konseling*. Jakarta:Kencana.
- Magrur, R. Y., Siregar, N. R. and Silondae, D. P. (2020) 'Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa', *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan dan Konseling*, 4(1), pp. 53–60. doi: 10.36709/bening.v4i1.10496.
- Novalina, S. D. (2017) 'Efektivitas Konseling Realitas untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri', *Jurnal Psikologi Analitika*, 7(2), pp. 99–104.
- Novia Solichah (2020) 'Konseling Pendekatan Terapi Realitas untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik', *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), pp. 8–15. doi: 10.29080/jpp.v11i1.346.
- Potabuga, Y. F. (2020) 'Pendekatan Realitas Dan Solution Focused', *Al-Tazkiah*, 9(1), pp. 40–55.
- Prasetiawan, H. (2016) 'Upaya Mereduksi Kecanduan Game Online Melalui Layanan Konseling Kelompok', *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), pp. 116–125.
- Prayitno, dan Amti Emran.2004.*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.Jakarta:Rineka Cipta

- Rahmadi (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press.
- Rani, R. K., Universitas, P. and Semarang, N. (2018) 'Nilai karekter tokoh Werkudara dalam Konseling Pendekatan Realitas untuk menubuhkan tanggung jawab', 2(1), pp. 249–253.
- Risianti, Dina Hajja., dan Fathurrochman, Irwan. 2020. *Penilaian Konseling*. Bengkulu:Deep Publish.
- Riyanti, I. (2018) 'Sikap Guru Kelas terhadap Peserta Didik Autisme di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Wilayah Kota Bekasi', pp. 10–37.
- Safitri, Y., Yusmansyah, Y. and Utaminingsih, D. (2017) 'Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI', *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 5(4), pp. 68–81. Available at: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/14134>.
- Sappaile, B. I. (2007) 'Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(66), p. 379. doi: 10.24832/jpnk.v13i66.356.
- Smith, M. Bin (2011) 'Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 8(1), pp. 22–32.
- Sofah, Rahmi., dan Dewi, Ratna Sari.2019. *Pendekatan Utama Konseling*. Palembang:Noer Fikri.
- Sugiyono.2019.*Metode Penelitian*.Bandung:Alfa Beta.
- Suharyat, Y. (2009) 'Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan', *Academia*, 1, pp. 1–19.
- Sumadi, A. and Sulistyawati, E. (2017) 'Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha', *None*, 6(2), p. 254696.
- Tjandra, E. A. and Tjandra, S. R. (2013) 'Hubungan antara komponen kognitif, komponen afektif dan komponen perilaku terhadap sikap konsumen

memanfaatkan teknologi internet', *Jurnal Manajemen*, XVII(01), pp. 42–52.
Available at:
http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_359518765570.pdf.